

**IMPLEMENTASI PENILAIAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN KLATEN
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DITINJAU DARI
LATAR BELAKANG AKADEMIK GURU**

Oleh
Prasetyo Anggun Pribadi
10317244021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui persepsi guru terhadap implementasi penilaian kemampuan komunikasi siswa SMA Negeri di Kabupaten Klaten pada mata pelajaran biologi ditinjau dari latar belakang akademik guru, (2) mengetahui persepsi guru terhadap implementasi penilaian kemampuan komunikasi siswa SMA Negeri di Kabupaten Klaten pada mata pelajaran biologi disertai kriteria penilaian ditinjau dari latar belakang akademik guru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei yang bertujuan mengevaluasi program dengan model *discrepancy*, dilaksanakan pada bulan April 2014 dan berakhir pada Juni 2014. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 36 guru biologi dan 488 siswa SMA Negeri di Kabupaten Klaten. Data guru diambil dengan teknik sensus, sedangkan data siswa diambil menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru biologi hampir selalu menilai kemampuan komunikasi siswa pada keempat aspek komunikasi yang meliputi kebenaran konsep, kesopanan, kelancaran, dan kejelasan, sedangkan untuk implementasi kemampuan komunikasi siswa yang disertai dengan kriteria penilaian sebagian besar guru menyatakan hampir tidak pernah menggunakan kriteria penilaian. Tidak terdapat ketergantungan antara pendidikan terakhir guru, status perguruan tinggi, status sertifikasi, dan pengalaman mengikuti Diklat dengan implementasi penilaian kemampuan komunikasi, namun terdapat ketergantungan antara pendidikan terakhir, status perguruan tinggi, dan pengalaman mengikuti Diklat dengan implementasi disertai kriteria penilaian. Ketergantungan pada variabel pendidikan terakhir terdapat pada aspek kebenaran konsep dan kesopanan, pada variabel status perguruan tinggi terdapat pada aspek kesopanan dan kejelasan, sedangkan pada variabel pengalaman mengikuti Diklat terdapat pada semua aspek komunikasi.

Kata Kunci : Implementasi, penilaian kemampuan komunikasi, latar belakang akademik guru.